

Nama : Matius Moning Barung

NIM :166114013

Abstrak

Skripsi ini berjudul “MEWUJUDKAN ENSIKLIK LAUDATO SI’ MELALUI HIASAN ALTAR DALAM GEREJA”. Penulis memilih judul skripsi ini didasari oleh dua hal. Pertama penulis memiliki kemampuan dalam hal menghias altar di gereja. Mendekor altar menjadi salah satu kesenangan penulis melibatkan diri dalam setiap kegiatan liturgi di Gereja. Kedua, melalui ensiklik Laudato Si’, penulis terinspirasi untuk melibatkan diri dan mengajak umat untuk terlibat aktif dalam merawat, memelihara dan menjaga kelestarian alam yang dimulai dari hal-hal kecil seperti dalam kegiatan menghias altar di Gereja. Menghias altar di Gereja pada umumnya menggunakan bahan-bahan yang langsung dari alam seperti tumbuh-tumbuhan dan tanaman hias.

Dalam ensiklik Laudato Si’, Paus Fransiskus mengajak semua orang untuk mencintai rumah kita bersama yaitu bumi ini. Rumah kita Bersama ini mengalami kerusakan yang memprihatinkan seluruh umat manusia. Alam yang rusak berpotensi menimbulkan berbagai macam persoalan yang membahayakan baik untuk kelangsungan hidup manusia maupun juga makhluk ciptaan lainnya. Rusaknya lingkungan alam bisa disebabkan oleh alam sendiri dan juga karena ulah manusia yang melakukan eksploitasi alam secara bebas. Manusia zaman sekarang ini semakin serakah dan tidak peduli terhadap lingkungan. Itulah sebabnya sering kali kita mendengar bahkan mengalami sendiri berbagai bencana alam yang terjadi dimana-mana seperti banjir, tanah longsor, kekeringan, kebakaran, timbulnya berbagai macam penyakit, dan lain-lain. Sehubungan dengan kegiatan menghias altar di Gereja, penulis ingin mewujudkan dekorasi yang ramah lingkungan sebagai salah satu bentuk tindakan nyata dalam merawat dan memelihara bumi sebagai rumah kita bersama.

Melalui karya tulis ini, penulis menggunakan metode studi pustaka dan juga wawancara untuk mendalami lebih jauh tentang bagaimana kita mencintai dan merawat bumi ini yang sedang dalam keadaan yang memprihatinkan. Dalam kegiatan menghias altar di Gereja, penulis menawarkan untuk menggunakan bahan tanaman hias atau bunga pot menjadi bahan utama dalam menghias altar. Penggunaan bunga pot atau tanaman hias dapat mengurangi sampah yang mencemari lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Penggunaan bunga potong juga

dapat dilakukan secara terbatas dan pada masa-masa tertentu. Dekorasi ramah lingkungan harus menjadi suatu gerakan yang dibudayakan dalam Gereja. Tentunya setiap dekorasi altar harus menyesuaikan dengan masa-masa liturgi Gereja yang sedang dirayakan juga sejalan dengan ajaran Gereja. Keindahan dekorasi altar di dalam Gereja sangat membantu umat yang hadir dalam menghayati imannya. Dalam hal apa pun, setiap orang harus bertanggungjawab untuk memelihara dan merawat bumi agar kita seluruh mahluk hidup aman, nyaman dan tenteram.



Abstract

This thesis is titled "Realizing the Encyclical *Laudato Si'* through Altar Decorations in the Church." The author chose this thesis title based on two reasons. First, the author has the ability to decorate altars in the church. Decorating the altar is one of the author's pleasures, as they actively participate in every liturgical activity in the Church. Second, through the Encyclical *Laudato Si'*, the author was inspired to engage themselves and invite the faithful to actively participate in caring for, preserving, and safeguarding the environment, starting with small acts such as decorating the altar in the Church. Decorating the altar in the Church typically involves using materials directly from nature, such as plants and ornamental foliage.

In the encyclical *Laudato Si'*, Pope Francis invites everyone to love our common home, which is the Earth. Our common home is experiencing alarming damage that affects all of humanity. The degradation of nature can lead to various problems that endanger both human survival and other creatures. Environmental degradation can be caused by natural factors as well as human exploitation of nature. People of the present age are becoming increasingly greedy and indifferent towards the environment. That is why we often hear and even experience various natural disasters everywhere, such as floods, landslides, droughts, fires, the emergence of various diseases, and so on. In connection with the activity of decorating the altar in the Church, the author intends to realize environmentally friendly decorations as a tangible form of caring for and preserving the Earth as our common home.

Through this written work, the author utilizes literature review methods and interviews to further investigate into how we can love and care for this Earth, which is currently in a concerning state. In the activity of decorating the altar in the Church, the author proposes the use of ornamental plants or potted flowers as the main materials for altar decorations. The use of potted flowers or ornamental plants can reduce waste that pollutes the environment if not properly managed. The use of cut flowers can also be limited to certain occasions and periods.

Environmentally friendly decorations should become a cultivated movement within the Church. Of course, every altar decoration should align with the liturgical seasons celebrated in the Church and be in accordance with Church teachings. The beauty of altar decorations within the Church greatly aids the faithful present in deepening their faith. In any case, every person should be responsible for preserving and caring for the Earth so that all living beings can live safely, comfortably, and peacefully on this Earth

